

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN HASIL USAHA PADA KOPERASI SERBA USAHA BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH MEKAR SEI MENCIRIM

MUHAMMAD SYAHRI

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

muhammad@gmail.com¹

Pembiayaan mudharabah BMT Muhammadiyah Mekar Sei Mencirim merupakan salah satu alternative terhadap para pengusaha kecil di wilayah Medan dan sekitarnya dalam menjalankan usahanya. Karena dengan implikasi penerapan sistem pembiayaan mudharabah. Sekurang-kurangnya dapat meringankan beban bunga. Prinsip pembiayaan mudharabah menggunakan prinsip bagi hasil dan diharapkan dapat saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan hasil usaha pada Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Mekar Sei Mencirim. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil dari perhitungan rumus Slovin didapatkan jumlah 71,42. Setelah hasil pembulatan maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 71 orang Nasabah. Hasil pengujian secara parsial pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Hasil Usaha diperoleh thitung sebesar 5,223, maka dapat diketahui bahwa thitung > dari ttabel yaitu $5,223 > 1,667$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. (Sig $0,000 < \alpha 0,05$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Hasil Usaha di KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah, Peningkatan Hasil Usaha.*

THE EFFECT MUDHARABAH FINANCING ON INCREASING BUSINESS RESULTS IN BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH MEKAR SEI MENCIRIM MULTI-BUSINESSNCOOPERATIVE

ABSTRACT

Mudharabah financing of BMT Muhammadiyah Mekar Sei Mencharim is an alternative for small entrepreneurs in the Medan and surrounding areas in running a business. Due to the implementation of the mudharabah financing system. At least it can lighten the interest burden. The principle of mudharabah financing uses the principle of profit sharing and is expected to be mutually beneficial between the two parties. The purpose of this study was to determine the effect of mudharabah financing on increasing business results at the Baitut Tamwil Muhammadiyah Mekar Sei Mencharim Multipurpose Cooperative. The approach used in this research is a quantitative approach. The results of the calculation of the Slovin formula obtained the number of 71.42. After the rounding results, the total sample size is 71 customers. The results of the partial test of the effect of Mudharabah Financing on Increasing Operating Results obtained tcount of 5.223, it can be seen that tcount > from ttable, namely 5,223 > 1,667. And has a significant number of 0.000 0.05. (Sig 0.000 < 0.05) it can be concluded that Ha is accepted and Ho is rejected, this shows that there is a significant influence between Mudharabah Financing on Increasing Business Results at KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar.

Keywords: *Mudharabah Financing, Increasing Operating Results.*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Lembaga keuangan syariah juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Lembaga keuangan syariah akhir-akhir ini banyak sekali bermunculan di Indonesia, diantara lembaga keuangan syariah tersebut salah satunya adalah Lembaga Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil atau yang sering disebut disebut dengan BTM.

Pertumbuhan Baitul Maal Wa Tamwil (BTM) di Indonesia terus berkembang, lembaga yang mempunyai padanan kata usaha mandiri terpadu ini secara konseptual mempunyai dua fungsi sekaligus yang pertama yaitu sebagai pengembangan harta (baitul tamwil) dan fungsi yang kedua yaitu menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah (baitul maal) serta mengoptimalkan distribusinya sesuai peraturan dan amanahnya.

BTM lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai alternatif solusi pendanaan yang mudah, cepat, dan terhindar dari jerat rentenir, serta mengacu pada prinsip syariah. Salah satu produk BTM untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memperoleh modal usaha adalah

pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah yang ditawarkan oleh BTM banyak menjadi pilihan masyarakat untuk menutup kekurangan modal mereka. Baitul Maal Wa Tamwil (BTM) merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia bahkan hingga ribuan BTM, yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah dan

mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan.

Dengan perkembangan teknologi, maka semakin berkembang pula kegiatan usaha yang dilakukan BTM yang salah satunya adalah Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Mekar Sei Mencirim. BTM memiliki fungsi sebagai lembaga keuangan dan juga sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan BTM bertujuan untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan, membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.

Modal sangatlah penting dalam kegiatan usaha, bahkan dalam meningkatkan produktifitas dan sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). Tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan suatu badan usaha untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lancar.

Pembiayaan mudharabah merupakan wahana utama bagi perbankan syariah (termasuk BTM), untuk memobilisasi dan masyarakat yang berserak dalam jumlah besar dan untuk menyediakan berbagai fasilitas, antara lain fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha.

Pembiayaan mudharabah dalam operasionalnya merupakan salah satu bentuk akad pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabahnya. Sistem dari pembiayaan mudharabah ini merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak pertama sebagai shahibul maal yang menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak kedua sebagai mudharib (pengelola). Sedangkan keuntungan usaha ini dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Dengan adanya pembiayaan mudharabah Koperasi Serba Usaha Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar Sei Mencirim merupakan salah satu alternative terhadap para pengusaha kecil di wilayah Sei Mencirim dan sekitarnya dalam menjalankan usahanya. Karena dengan implikasi penerapan sistem pembiayaan mudharabah. Sekurangnya dapat meringankan beban bunga. Prinsip pembiayaan mudharabah menggunakan prinsip bagi hasil dan diharapkan dapat saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

Jika pembiayaan mudharabah ini diterapkan sesuai dengan ketentuan syariah dan dijalankan oleh para pelaku usaha dengan benar maka pembiayaan tersebut berpotensi meningkatkan kegiatan usahanya termasuk para pengusaha Koperasi Serba Usaha Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar Sei Mencirim dan sekitarnya. Karena salah satu tujuan BTM disamping memberdayakan perekonomian rakyat, industri lokal, juga membantu meningkatkan usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Akan tetapi pada kenyataannya pemberian pembiayaan mudharabah kepada para pengusaha kecil khususnya belum benar-benar menunjukkan adanya peningkatan terhadap kegiatan usaha. Karena yang terjadi dilapangan masih banyak pengusaha yang dibiayai oleh BTM tersebut masih merasakan kesulitan untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Pedekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka dan numerik. Biasanya analisis data kuantitatif dalam pengukuran datanya menggunakan statistik-statistik yang beragam banyaknya, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial, statistik parametrik maupun statistik nonparametrik.

Peneliti kuantitatif didasarkan pada paradikma positivisme yang bersifat logica–hypotheco –verifikasi dengan melandaskan pada asumsi mengenai obyek. Asumsi pertama bahwa obyek / fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka peneliti dapat memfokuskan penelitiannya pada sebageaian dari konteks bisnis yang berupa variabel tertentu dari suatu obyek penelitian yang menjadi masalah.

HASIL

Sejarah dan Kegiatan Operasional KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar

Berdirinya KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar diinisiasi oleh masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan usaha mikro serta sosialisasi dan implementasi ekonomi syariah di Sumatera utara khususnya dan Indonesia pada umumnya. Sistem syariat akhir-akhir ini sangat digandrungi di negeri ini, halp ini dapat dilihat dari banyak nya lembaga keuangan yang menggunakan label syariah, namun sistem keuangan ini belum diaplikasikan dengan sungguh-sungguh.

Terinspirasi dari kenyataan di atas, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PCM Sunggal ingin mewujudkan sistem ekonomi syariah ini dilingkungan persyarikatan Muhammadiyah khususnya dan umat Islam umumnya mendirikan sebuah lembaga keuangan yang diberi nama "KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Mekar" pada hari jumat 17 Mei 2013. Dengan berjalannya waktu lembaga keuangan ini dikuatkan dengan badan hukum yang bernaung di koperasi syariah dana OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Tujuan di Dirikan KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar

Adapun tujuan dari didirikannya KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar adalah :

- a. Memajukan kesejahteraan ekonomi dan kegiatan usaha anggota dan masyarakat umum.

- b. Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.
- c. Mendukung pertumbuhan usaha mikro dalam rangka peningkatan kesejahteraan umat.

KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar menggunakan akad dalam pembiayaan:

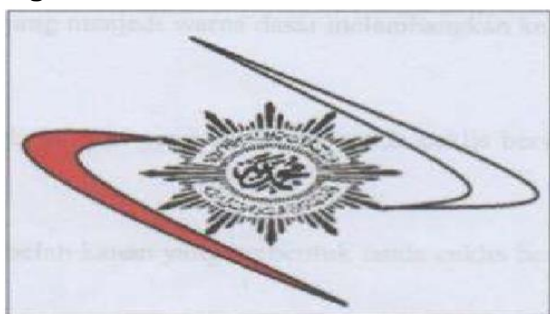
- 1) Akad Murabahah (Jual Beli)
- 2) Akad Mudharabah (Modal Usaha)
- 3) Akad Musyarakah (Kerja Sama)

KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro atau kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan masyarakat.

KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar juga merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang jasa yang berupa simpan pinjam mikro syariah yang dimana dapat berfungsi sebagai tabungan juga dapat sebagai pinjaman (pembiayaan).

KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar mempunyai misi dan visi dalam penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi, mewujudkan kualitas masyarakat disekitar KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar yang selamat, damai dan sejahtera dengan mengembangkan KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar yang maju berkembang terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berkehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar yang selamat, damai, dan sejahtera.

Logo Perusahaan



Makna yang terkandung di dalam logo KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar adalah antara lain :

- 1) Lambang logo di tengah adalah lambang dari lembaga Muhammadiyah yang berarti :
 - a) Matahari merupakan titik pusat dalam tata surya dan merupakan sumber kekuatan semua makhluk hidup yang ada di bumi. Jika matahari menjadi kekuatan cikal bakal biologis, Muhammadiyah diharapkan dapat menjadi sumber kekuatan spiritual dengan nilai-nilai islam yang berintikan dua kalimat syahadat.
 - b) Dua belas sinar matahari yang memancar keseluruh penjuru di ibaratkan sebagai tekad dan semangat warga Muhammadiyah dalam memperjuangkan islam, semangat yang pantang mundur dan pantang menyerah seperti kaum Hawari (Sahabat nabi Isa yang berjumlah 12)
 - c) Wama putih pada seluruh gambar matahari melambangkan kesucian dan keikhlasan
 - d) Wama hijau yang menjadi wama dasar melambangkan kedamaian dan kesejahteraan
- 2) Lambang logo sebelah kiri yang berbentuk tanda ceklis berwarna merah artinya Semangat
- 3) Lambang logo sebelah kanan yang berbentuk tanda ceklis berwarna putih artinya Suci

PEMBAHASAN

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Hasil Usaha diperoleh thitung sebesar 5,223, maka dapat diketahui bahwa thitung > dari ttabel yaitu $5,223 > 1,667$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. (Sig $0,000 < \alpha 0,05$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Hasil Usaha di KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar.

Penelitian ini berhasil mendukung penelitian Rosida (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan

mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha. Namun hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Wijayanto (2003) yang menemukan bahwa pembiayaan yang diberikan BMT memengaruhi perkembangan usaha.

Pembiayaan mudharabah yang ditawarkan oleh BMT banyak menjadi pilihan masyarakat untuk menutup kekurangan modal mereka. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia bahkan hingga ribuan BMT, yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah dan mengembangkan usahausaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan.

Dengan perkembangan teknologi, maka semakin berkembang pula kegiatan usaha yang dilakukan BMT yang salah satunya adalah BMT Muhammadiyah Mekar. BMT memiliki fungsi sebagai lembaga keuangan dan juga sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan BMT bertujuan untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan, membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.

Modal sangatlah penting dalam kegiatan usaha, bahkan dalam meningkatkan produktifitas dan sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). Tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan suatu badan usaha untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lancar.

Pembiayaan mudharabah merupakan wahana utama bagi perbankan syariah (termasuk BMT), untuk memobilisasi dan

masyarakat yang berserak dalam jumlah besar dan untuk menyediakan berbagai fasilitas, antara lain fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha. Pembiayaan Mudharabah adalah bank menyediakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja secara penuh, sedangkan nasabah menyediakan proyek atau usaha lengkap dengan manajemennya. Hasil keuntungan dan kerugian yang dialami nasabah dibagikan atau ditanggung bersama antara bank dan nasabah dengan ketentuan sesuai kesepakatan bersama. Selanjutnya, pada saat jatuh tempo nasabah berkewajiban mengembalikan modal kepada bank, baik dengan cara dicicil atau dilunasi seluruhnya. Pemberlakuan bagi hasil antara pihak nasabah dengan bank berlangsung selama modal yang diberikan bank tersebut belum dikembalikan seluruhnya.

Dengan adanya pembiayaan mudharabah BMT Muhammadiyah Mekar Sei Mencirim yang mempunyai cabang pembantu di kecamatan Medan merupakan salah satu alternative terhadap para pengusaha kecil di wilayah Medan dan sekitarnya dalam menjalankan usahanya. Karena dengan implikasi penerapan sistem pembiayaan mudharabah. Sekurang-kurangnya dapat meringankan beban bunga. Prinsip pembiayaan mudharabah menggunakan prinsip bagi hasil dan diharapkan dapat saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

Jika pembiayaan mudharabah ini diterapkan sesuai dengan ketentuan syariah dan dijalankan oleh para pelaku usaha dengan benar maka pembiayaan tersebut berpotensi meningkatkan kegiatan usahanya termasuk para pengusaha mikro kecil menengah (UMKM) di Medan dan sekitarnya. Karena salah satu tujuan BMT disamping memberdayakan perekonomian rakyat, industri lokal, juga membantu meningkatkan usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Akan tetapi pada kenyataannya pemberian pembiayaan mudharabah kepada para pengusaha kecil khususnya belum benar-benar menunjukkan adanya peningkatan

terhadap kegiatan usaha. Karena yang terjadi dilapangan masih banyak pengusaha yang dibiayai oleh BMT tersebut masih merasakan kesulitan untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya. Dari permasalahan itu biasa saja terjadi apakah pola pembiayaan mudharabah yang telah diterapkan BMT sudah sesuai dengan aturan main yang berlaku atau tidak. Dan apakah pengusaha kecil itu sendiri memiliki keterbatasan dalam meningkatkan pendapatan dari usaha yang dimilikinya sehingga usaha tersebut tidak mampu untuk berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Hasil Usaha, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Hasil Usaha di KSU Baitul Tamwil Muhammadiyah Mekar. Dengan adanya pembiayaan mudharabah BMT Muhammadiyah Mekar Sei Mencirim yang mempunyai cabang pembantu di kecamatan Medan merupakan salah satu alternative terhadap para pengusaha kecil di wilayah Medan dan sekitarnya dalam menjalankan usahanya. Karena dengan implikasi penerapan sistem pembiayaan mudharabah. Sekurang-kurangnya dapat meringankan beban bunga. Prinsip pembiayaan mudharabah menggunakan prinsip bagi hasil dan diharapkan dapat saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Ghofur Anshori, 2010. Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi: Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam. Yogyakarta: UII Press
- Abi Bakar Ibn Taqiyuddin, 2010. Kifayat al-Akhyar (Bandung: al-Ma'arif, 11)
- Abu Azam Al-Hadi, 2014. Fiqih Muamalah Kontemporer, Cet 1–Surabaya:UIN SA Press
- Ahmad Yusuf Ayus dan Abdul Azis, 2009. Manajemen Operasional Bank Syariah, Cirebon: STAIN Press,
- Anita Mega Utami. 2012. Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede
- Azuar Juliandi dan Irfan. 2014 Metodologi Penelitian Kuantitatif, cet,2 Bandung: Citapustaka Media Perintis,
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Dimyauddin Djuwaini, 2008. Pengantar Fiqh Muamalah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fathurrahman Djamil, 2012. Penyelesaian Pembiayaan bermasalah di Bank Syariah, Jakarta: Sinar Grafika
- Fatmah,2014. Kontrak Bisnis Syariah, cet 1 – surabaya : UIN SA Press
- Jeni Susyanti, 2016. Operasional Keuangan Syariah, Malang: BPFE UNISMA
- Juliandi, Azuar dkk. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Medan : UMSU
- Juliandi, Azuar dkk. Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Medan : UMSU
- Muhammad Rawas Qal'aji, 1985. Mu'jam Lughat Al-fuqaha, Beirut: Darun Nafs
- Nanang Martono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif : Analisa Isi dan Analisis Data Sekunder, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Bisnis, Jakarta : Erlangga,
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, 2008. Islamic Financial Management. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Zainul Arifin, 2009. Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta: Pustaka Alvabet,

JURNAL

- Gunawan, A. (2018). Analisis Usaha Dan Pemasaran Itik Pedaging (Anas Plathrynchos)(Studi Kasus: Desa Kota Rantang, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang) (Doctoral dissertation).

- Gunawan, A. R. (2021). Opini Masyarakat Kota Pematang Siantar Tentang Oleh-Oleh Khas “Roti Ganda” Terhadap Minat Beli Masyarakat (Doctoral dissertation, UMSU).
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2018). Peran Literasi Keuangan Pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan Untuk Persiapan Masa Pensiun Secara Mandiri (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU).
- Masitah, W. (2019). Morality In Islam. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 914-922).
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2017). Peran Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016-2017. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 9(1), 134-155.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 10(1), 174-187.
- Nurzannah, N. (2015). Hubungan Faktor Resiko Dengan Terjadinya Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (Tkbm) Di Pelabuhan Belawan Medan Tahun 2015. Lingkungan dan Keselamatan Kerja, 4(1), 14553.
- Nurzannah, N. (2021, February). PARADIGM OF ASSOCIATIVE THINKING THROUGH A SCIENTIFIC APPROACH IN THE 2013 CURRICULUM CONCEPT. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD Bagi Guru-Guru LPPTKA-BKPRMI Kota Medan. IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 1(1).
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis of Text Books of Early

- Islamic Education in Primary Schools (Published by Erlangga and Yudhistira). In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 598-608).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9).
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 658-663).
- Sitepu, J. M., & Hutasuhut, S. N. H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Media Permainan Bounce Magic Ball Pada Kelompok A Di Ra Al-Fathin Kecamatan Medan Belawan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 35-49.
- Sitepu, J. M., & Janita, S. R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 73-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sitepu, J. M., Sari, D. S. A., & Sitepu, M. S. (2021, February). APPLICATION OF INTEGRATED COOPERATIVE MODELS READING AND COMPOTION (CIRC) ON STUDENT LEARNING OUTCOMES. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 222-234).